

ABSTRACT

Nor Habibah. 2025. Instilling Constructivism Strategy in Teaching English: A Case Study of English Teacher in Teaching English. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor: Hidayah Nor, M. Pd.

Keywords: Constructivism Strategies, English Language Teaching, Task-based Learning, Problem-based Learning, Role Play.

This study aims to determine how constructivism strategy are implemented in English language teaching by English teachers at SMAS PGRI 7 Banjarmasin, Madrasah Aliyah Darul Imad, and MAN 2 Banjarmasin and what are the advantages for the English teachers when implementing the strategy. Data was gathered by observation, interviews, and documentation using the case study research approach. Three English teachers who worked at the three schools participated in this study. The researcher employed data analysis methods such as data reduction, data display, and conclusion drawing from Miles and Huberman(2014). The results demonstrated that the teachers employed a variety of learning models, such as problem-based learning, task-based learning, and role-playing. There are six advantages when using this strategy, including first, encourage students to solve problems on their own; second, provide a more comfortable learning environment; third, encourage students to be more active and creative; fourth, encourage critical thinking; fifth, allow students to freely express their ideas; and sixth, make learning meaningful. Constructivist teaching strategies are therefore effective in raising the bar for English teaching. Although this strategy stresses student participation in the classroom as a student centre, it offers guidance for English teachers who use it. Still, teachers should be able provide engaging classes for the students, even the more inactive ones. In order, to encourage passive students to participate more actively in class, this strategy works well for teaching English.

ABSTRAK

Nor Habibah. 2025. *Instilling Constructivism Strategy in Teaching English: A Case Study of English Teacher in Teaching English*. Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pembimbing: Hidayah Nor, M. Pd.

Kata Kunci: Strategi Konstruktivisme, Pengajaran Bahasa Inggris, Pembelajaran Berbasis Tugas, Pembelajaran Berbasis Masalah, Bermain Peran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi konstruktivisme diimplementasikan dalam pengajaran bahasa Inggris oleh guru bahasa Inggris di SMAS PGRI 7 Banjarmasin, Madrasah Aliyah Darul Imad, dan MAN 2 Banjarmasin dan apa saja manfaat yang diperoleh guru bahasa Inggris ketika menerapkan strategi tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Tiga guru bahasa Inggris yang bekerja di tiga sekolah tersebut berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan metode analisis data seperti reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan dari Miles dan Huberman (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru menggunakan berbagai model pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis tugas, dan bermain peran. Ada enam keuntungan ketika menggunakan strategi ini. Pertama, mendorong siswa untuk memecahkan masalah sendiri; kedua, menyediakan lingkungan belajar yang lebih nyaman; ketiga, mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif; keempat, mendorong pemikiran kritis; kelima, memungkinkan siswa untuk secara bebas mengekspresikan ide-ide mereka; dan keenam, membuat pembelajaran lebih bermakna. Oleh karena itu, strategi pengajaran konstruktivis efektif dalam meningkatkan standar pengajaran bahasa Inggris. Meskipun strategi ini menekankan pada partisipasi siswa di dalam kelas sebagai pusat pembelajaran, strategi ini menawarkan panduan bagi para guru bahasa Inggris yang menggunakannya. Namun, guru harus dapat memberikan kelas yang menarik bagi siswa, bahkan bagi siswa yang kurang aktif sekalipun. Untuk mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi lebih aktif di kelas, strategi ini bekerja dengan baik untuk pengajaran bahasa Inggris.